BAB III STRATEGI PERANCANGAN

DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Kreatif

3.1.1. Analisa 5W+1H+1E

- What : memberitahukan informasi pada remaja Bandung, tentang bangunan cagar budaya yang berdiri di daerah komersial Bandung, dan di khususkan pada bangunan :
    1. Gedung Merdeka
    2. Bioskop Dian (sekarang Futsal Dian)
    3. Landmark
    4. Bank Indonesia
    5. Kantor Pos Besar
- Why : agar bangunan tua di Bandung terutama bangunan tua yang berdiri di atas daerah komersial Bandung, terpelihara kelestarian dan keindahanya
- When : saat berada di lima bangunan tua yang sudah di pilih
- Who : anak muda di Bandung secara khususnya
- How : dibuatkan film dokumenter
- Effect : khususnya para remaja Bandung, mengetahui apa saja bangunan tua yang masuk dalam cagar budaya,

berdasarkan PERDA Kota Bandung no : 19 tahun 2009 tentang pengelola kawasan dan bangunan cagar budaya. Yang nantinya menimbulkan rasa memiliki, dan pada akhirnya bisa merawat, melestarikan bangunan tua di Bandung.

3.1.2. Demografi

- Gender : Laki-laki dan Perempuan
- Usia : 16 – 19 tahun
- Pendidikan : SMU / Sederajat
- Karakteristik berdasarkan rangkuman oleh Gunarsa (1989):
    - Kecanggungan dalam pergaulan dan kekakuan dalam gerakan.
    - Ketidakstabilan emosi.
    - Adanya perasaan kosong akibat perombakan pandangan dan petunjuk hidup.
    - Adanya sikap menentang dan menantang orang tua.
    - Pertentangan di dalam dirinya sering menjadi pangkal penyebab pertentangan-pertentang dengan orang tua.

- Kegelisahan karena banyak hal diinginkan tetapi remaja tidak sanggup memenuhi semuanya.
- Senang bereksperimentasi.
- Senang bereksplorasi.
- Mempunyai banyak fantasi, khayalan, dan bualan.
- Kecenderungan membentuk kelompok dan kecenderungan kegiatan berkelompok.

3.1.3. Keyword

Bangunan tua, cerminan kota

3.2. Konsep Visual

Media informasi yang di pilih adalah film dokumenter, seperti sudah di ulas di bab II tentang film dokumenter, maka konsep visual yang di buat harus mencerminkan fakta. Dan tertulis pada buku “cara pintar bikin Film dokumenter” karangan Fajar Nugroho (2007) menuliskan “ dimana dalam dokumenter, selain mengandung fakta, film dokumenter mangandung subyektivitas si pembuat-nya. Artinya, apa yang kita rekam memang berdasarkan fakta yang ada, namun dalam penyajianya, kita juga memasukan pemikiran-pemikiran kita, ide-ide kita dan sudut

pandang idealism kita”(h.34). selain itu melihat dari Who pada strategi kreatif yaitu remaja Bandung, maka konsep visual mencerminkan remaja Bandung sekarang.

Isi dari film dokumenter ini terdiri dari tiga bagian, yaitu intro, wawancara dan pengamatan lapangan (lima bangunan cagar budaya). Intro disini menampilkan sejarah kota pembuatan film dokumenter, yaitu Kota Bandung disini menerangkan sebab-sebab banyaknya bangunan tua di bandung, lalu di teruskan dengan Bandung pada masa sekarang dengan objek keramayan daerah komersial Bandung, disini memperlihatkan keramayan kota Bandung dan mengambil gambar deretan toko-toko, para konsumen dan lalu-lalang kendaraan, untuk mewakili keramayan daerah komersial Bandung. Setelah itu di teruskan wawancara dengan anak muda tentang pengetahuanya terhadap bangunan tua, ini untuk membuktikan hasil survey yang di bahas di identifikasi masalah, dan sedikit wawancara dengan orang Heritage tentang apa itu bangunan cagar budaya. terakhir pengamatan lapangan memperlihatkan lima bangunan tua dengan aktifitas orang-orang yang ada di sekitarnya, dan keterangan dari para pakar bangunan tua. Untuk wawancara mengambil perwakilan paguyuban Bandung Heritage sebagai pihak yang berkompeten dalam bangunan tua di Bandung.

3.2.1. Ide

Membuat sebuah film dokumenter tentang bangunan tua yang memiliki sejarah tinggi dan memperlihatkan, pengetahuan masyarakat Bandung, Khusunya anak muda Bandung tentang bangunan cagar budaya

3.2.2. Film Statemen

Lima bangunan tua yang masih berdiri di daerah komersial Bandung. Apakah anak muda kota Bandung, tahu keberadaan mereka? Bila tahu apa yang di lakukan mereka? Dan bila tidak tahu? Apabila tidak ada bangunan tua, apakah Bandung tetap ada?

3.2.3. Outline

Outline adalah cerita rekaan tentang alur cerita film yang akan di buat, dan outline film dokumenter ini adalah :

Film bermula memperlihatkan sejarah kota Bandung sekaligus menerangkan banyaknya bangunan tua yang bersejarah tinggi di Bandung, lalu dilanjutkan dengan keadaan Bandung saat sekarang tahun 2011 dengan mengambil gambar kerumunan penjual, pembeli di daerah dalam kaum, alun-alun kota bandung, dan memperlihatkan juga kemacetan kendaraan. Kemudian mewawancarai anak muda tentang pengetahuan mereka terhadap bangunan tua di lanjutkan keterangan-keterangan tentang bangunan cagar budaya oleh perwakilan dari

Heritage. setelah itu mulai memperlihatkan perjalanan menemukan lima bangunan tua, yaitu Gedung Merdeka, Bioskop Dian (sekaran futsal Dian), Kantor Pos, Bank Indonesia, Landmark di iringi keterangan-keterangan dari para pakar bangunan tua Bandung.. Dan terakhir penutupan film.

3.2.4. Sudut Pandang

Sudut Pandang yang di gunakan dalam film dokumenter ini adalah *Objective Point of View*, yaitu seluruh cerita film di bangun berdasarkan sudut pandang si pembuat.

3.2.5. Shoting list (sasaran tembak kamera)

Shoting list atau sasaran tembak kamera adalah daftar gambar apa saja yang akan masuk kedalam film, dan shoting list beracuan pada outline. *Shoting list* :

1. Keramaian, disini pengambilan gambar di ambil di pasar dalam kaum dan sekitar alun-alun. pengambilan gambar keramaian ini untuk menunjukan daerah komersial di Bandung,dan kegiatan-kegiatan yang mewakili itu adalah :
    1. Kegiatan jual-beli
    2. Kerumunan orang-orang
    3. Kendaraan lalu-lalang

2. Lima bangunan tua, pengambilan gambar ini dimaksudkan untuk mewakili banguna tua yang berdiri di daerah komersial. disini memperlihatkan keadaan fisik dari tiap-tiap bangunan, dan pengambilan lima bangunan tua berdasarkan pemilihan yang di ambil di BAB II tentang bangunan tua di daerah komersial, yaitu :
    1. Gedung Merdeka
    2. Bioskop Dian (sekarang Futsal Dian)
    3. Landmark
    4. Bank Indonesia
    5. Kantor Pos
3. Wawancara, wawancara disini bertujuan memperlihatkan sisi dokumeter dari film, yang di buat apa adanya, memperlihatkan pengetahuan anak muda sekarang terhadap bangunan tua, dan juga tanggapan dari para pakar bangunan tua di Bandung :
    1. Anak muda yang beraktivitas di sekitar lima bangunan tua
    2. Perwakilan Bandung Heritage

3.2.6. Media Pendukung

1. Unggah pada website www.youtube.com



Gambar 3.1. Logo You Tube

Pemilihan situs www.youtube.com sebagai tempat unggah film dokumenter ini dikarenakan situs ini adalah situs no satu dalam rating situs streaming video dan diakses diseluruh dunia, dengan harapan film yang di unggah bisa ditonton banyak orang. karena peraturan unggah di situs www.youtube.com hanya boleh mengunggah satu file video berdurasi limabelas menit sedangkan film dokumenter ini berdurasi duapuluh enam menit maka filim dibagi menjadi dua bagian dengan nama Bangunan Tua di Daerah Komersial bagian 1/2 dan Bangunan Tua di Daerah Komersial bagian 2/2.

dan link untuk menonton film dokumenter ini adalah :

Bagian 1/2

http://www.facebook.com/video/video.php?v=2285092971427

Bagian 2/2

http://www.facebook.com/video/video.php?v=2285143532691

2. Unggah pada website www.facebook.com



Gambar 3.2. Logo Facebook

Pemilihan situ www.facebook.com sebagai tempat unggah film dokumenter ini dikarenakan situs ini adalah situs jejaring sosial

dengan rating no satu dalam rating situs jejaring sosial, dan diharapkan banyak orang yang dapat menonton film dokumenter ini. karena peraturan unggah di situs www.Facebook.com hanya boleh mengunggah satu file video berdurasi duapuluh menit sedangkan film dokumenter ini berdurasi duapuluh enam menit maka filim dibagi menjadi dua bagian dengan nama Bangunan Tua di Daerah Komersial bagian 1/2 dan Bangunan Tua di Daerah Komersial bagian 2/2.

dan link untuk menonton film dokumenter ini adalah :

Bagian 1/2

http://www.youtube.com/watch?v=CbEI7JKgcCY

Bagian 2/2

http://www.youtube.com/watch?v=6929uTaB78U

3. Selimut Box DVD



Gambar 3.3. Selimut Box DVD

Selimut box DVD seperti pada gambar 3.3. digunakan untuk menyelimuti box DVD. konsep yang digunakan adalah *old style*, dapat dilihat dengan background coklat dan berteksturkan kertas

tua. Terdapat ornament *art deco* sebagai penanda tampilan depan pada box, selain itu ornament art deco ini menambah kesan old pada selimut box. Font yang digunakan adalah FasionVictim yang bergaya art deco.

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Warna font :



C 0 R 192
M 20 G 160
Y 60 B 98
K 20

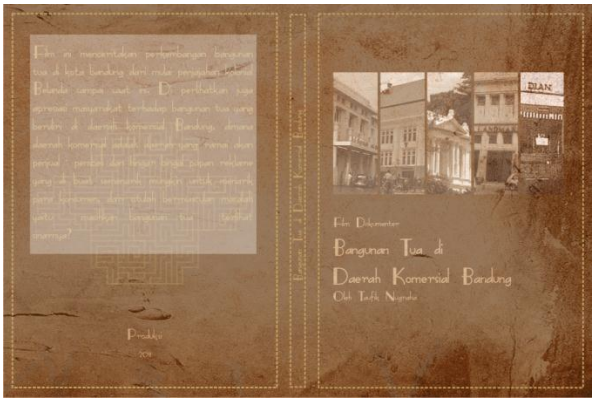
Warna Background :



C 0 R 198
M 25 G 156
Y 50 B 109
K 25

Ukuran Sampul box : 18x27,5 cm

4. Sampul Box DVD



Gambar 3.4. Sampul Box DVD

sampul seperti pada gambar 3.3. ini digunakan memberikan identitas pada box dvd, bahwa ini box film “Bangunan Tua di Daerah Komersial Bandung” dapat dilihat dengan adanya potongan-potongan gambar dari lima bangunan tua yang dibahas di dalam film, dengan effek sepia, diterakan juga synopsis pada belakang box DVD. konsep yang digunakan adalah *old style,* dimaksudkan untuk memperkuat isi dari film dokumenter ini yang bertemakan bangunan tua, bisa dilihat juga kesan old dengan penambahan ornamen bergaya *art deco* pada sampul belakan dan pengunaan font FasionVictim yang bergaya art deko. selain itu pengambilan warna latar coklat dengan tekstur kertas tua menambahkan kesan *old*, dan penambahan frame garis kotak putus-putus seperti jaitan benang menambahkan kesan *old* pada sampul box ini.

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Warna font :

C 0 R 192
M 20 G 160
Y 60 B 98
K 20

Warna Background :

C 0 R 198
M 25 G 156
Y 50 B 109
K 25

Ukuran Sampul box : 18x27,5 cm

5. Sampul DVD



Gambar 3.5. Sampul DVD

pada gambar 3.4. ini memperlihatkan gambar dari sampul DVD, berfungsi memberikan identitas pada DVD bahwa DVD ini berisikan film dokumenter berjudul “Bangunan Tua di Daerah Komersial Bandung” konsepnya yang di ambil adalah *old style.* didalam sampul DVD terlihat lima bangunan tua yang mewakili isi dari film didalam DVD yang menerangkan lima bangunan tua yaitu Bioskop Dian, Gedung Merdeka, Bank Indonesia, Landmark dengan effek sepia. font yang digunakan adalah FasionVictim yang bergaya *art deco*. disisinya terdapat lingkaran dengan garis putus-putus yang menyerupai hasil jaitan benang ini dimaksudkan untuk menambah kesan old pada sampul DVD ini.

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Warna font :



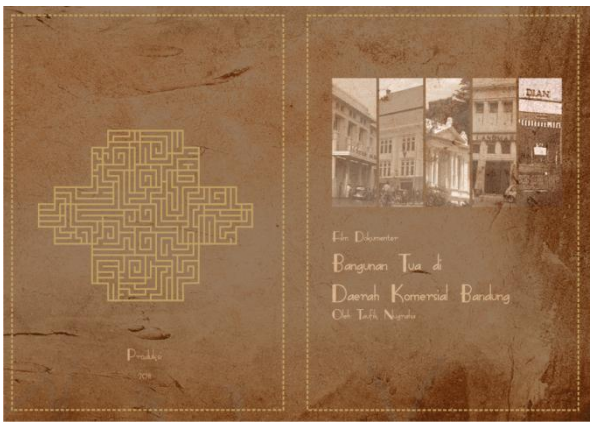
C	0	R	192
M	20	G	160
Y	60	B	98
K	20		

Warna Background :

C	0	R	198
M	25	G	156
Y	50	B	109
K	25		

Ukuran Sampul DVD : 11,2x11,2 cm

6. Buku Keterangan



Gambar 3.6. Buku Keterangan DVD

Buku keterangan seperti pada gambar 3.6. disimpan di dalam box DVD berisikan keterangan-keterangan pendukung untuk film dokumenter pada DVD yang berjudul “Bangunan Tua di Daerah Komersial Bandung”. Tema yang digunakan adalah *old style* bisa terlihat dari potongan gambar dari lima bangunan tua yang di bahas di film, dengan effek sepia. Font yang digunakan adalah FasionVictim dengan gaya art deco, ditambah ornament yang bergaya art deko. kesan old juga bisa dilihat pada background warna coklat dengan tekstur kertas tua.

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Warna font :



C 0 R 192
M 20 G 160
Y 60 B 98
K 20

Warna Background :



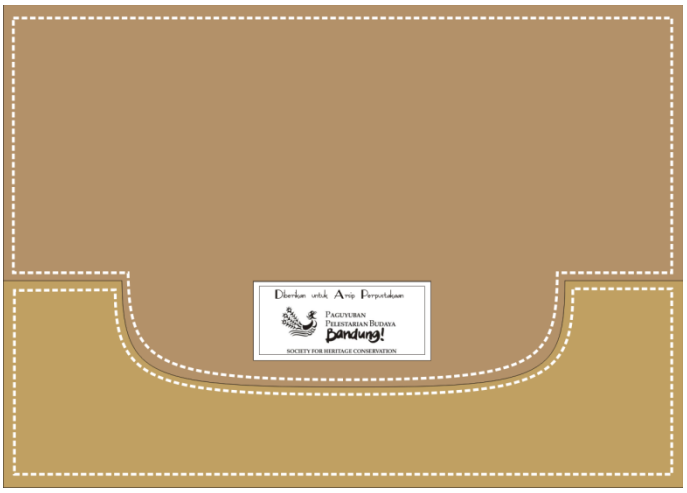
C 0 R 198
M 25 G 156
Y 50 B 109
K 25

Ukuran Buku Keterangan : 17x12 cm

7. Diberikan pada Bandung Heritage

Film dokumenter ini di berikan pada Bandung Heritage sebagai arsip perpustakaan, dimaksudkan selain untuk menambah koleksi perpustakaan tetapi diharapkan dapat dinikmati oleh pecinta budaya Bandung yang datang ke Bandung Heritage. Pemilihan Bandung Heritage karena Bandung Heritage adalah paguyuban atau lembaga swadaya masyarakat non-profit yang bergerak

dalam rangka melestarikan budaya kota Bandung khususnya bangunan-bangunan bersejarah.

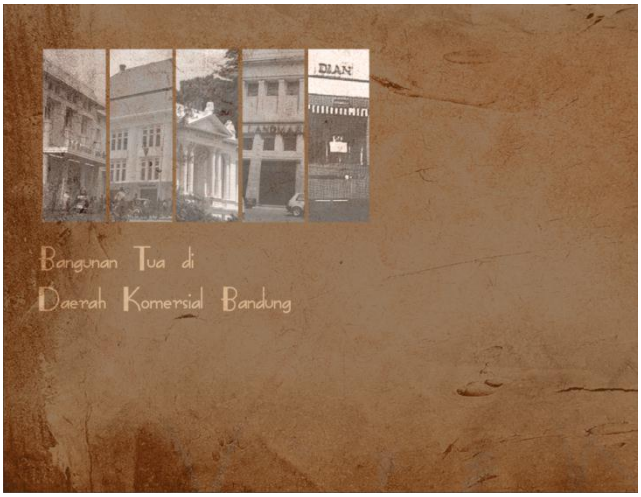


Gambar 3.7. Koper

Pemberian film dokumenter ini dengan tampilan koper dilapisi kulit dan didalamnya terdapat DVD film dan buku keterangan.



Gambar 3.8. DVD film



Gambar 3.9. Buku Keterangan

Buku keterangan dalam koper berisikan keterangan pendukung pada Film dokumenter berjudul “ Bangunan Tua di Daerah Komersial Bandung” .

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

Warna font :

C	0	R	192
M	20	G	160
Y	60	B	98
K	20		

Warna Background :



C	0	R	198
M	25	G	156
Y	50	B	109
K	25		

Ukuran Buku Keterangan : 20x26 cm

3.2.7. Tipografi

Tipografi yang di ambil untuk pembuatan film dokumenter adalah arial dan FasionVictim, penggunaan font arial dikarenakan font arial mudah dibaca dan sudah banyak digunakan seperti karyatulis skripsi dll. sedangkan penggunaan font FasionVictim digunakan untuk menambah kesan old style, karena font ini bergayakan art deco yang banyak digunakan untuk gaya arsitektur bangunan-bangunan yang ada di film ini.

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXUZ

1234567890

Font FasionVictim

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz (20pt)

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890

BAB IV TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1. Perlengkapan

4.1.1. Perlengkapan Pengambilan Gambar

Nama Barang	Gambar
Kamera Video MD 10000 3CCD	
Tripod	
Mini DV	

Mic	
Lampu 1000watt	
Komputer	Intel Pentium core 2 duo 6300 1,86GHz (2cpu) Memory 2GB Hardisk 620GB Motherboard GIGABYTE 945PL-S3 VGA NVIDIA GeForce 8800 GTX Firewire

Tabel 4.1. Perlengkapan pengambilan gambar

4.1.2. Software Penunjang

- Pinacle 12 Ultimate

  Digunakan untuk capturing gambar dari kamera video ke computer dan editing *stok shot*

- Adobe After Effect

  Digunakan untuk pemberian effek khusus

4.2. Anggota Tim

- Taufik Nugraha sebagai Sutradara
- Tubagus Maulana Yusuf sebagai Animator
- Adha Pratama sebagai cameramen

4.3. Proses Pengambilan Gambar

Dalam pengambilan gambar karena kamera video MD 10000 3CCD masih menggunakan kaset Mini DV dan pengambilan gambar dilakukan dengan mode long Play (LP). Pengambilan gambar di sesuaikan dengan *shoting list* yaitu :

1. Keramaian

Kegiatan jual-beli : pengambilan gambar dilakukan di daerah dalam kaum dengan angle, high angle	
Kerumunan orang-orang : pengambilan gambar dilakukan di daerah dalam kaum dengan angle, high angle	
Kendaraan lalu-lalang : pengambilan gambar dilakukan diatas jembatan penyebrangan daerah alun-alun kota Bandung dengan menggunakan angle, high angle	

Tabel 4.2. Stok Shot keramaian

2. Lima bangunan tua :

Bioskop Dian (sekarang Futsal Dian) penganmbilan gambar di jalan dalem kaum no. 58 Bandung	 eye level
	 eye level
	 long shot
	 eye level

Tabel 4.3. Stok Shot Bioskop Dian

Gedung Merdeka : pengambilan gambar dilakukan di jalan Asia-Afrika no. 65 Bandung	 eye level
	 eye level
	 eye level
	 long shot

Tabel 4.4. stok shot Gedung Merdeka

Kantor Pos Besar : pengambilan gambar dilakukan di jalan Asia-Afrika no. 47 Bandung		long shot
		close up
		high angle
		high angle

Tabel 4.5. Stok Shot Kantor Pos Besar

Bank Indonesia : pengambilan gambar dilakukan di jalan Braga no. 108 Bandung	 long shot
	 zoom out
	 Panning shot
	 zoom out

TabeTabel 4.6. Stok Shot Bank Indonesia

Landmark Building : pengambilan gambar dilakukan di jalan Braga no. 131 Bandung	 low angle
	 low angle
	 eye level
	 moving

Tabel 4.7. Stok Shot Landmark

3.Wawancara :

anak muda : pengambilan gambar di sekitar jalan Asia-Afrika Bandung	
	
	
	

Tabel 4.8. Stok Shot wawancara anak muda

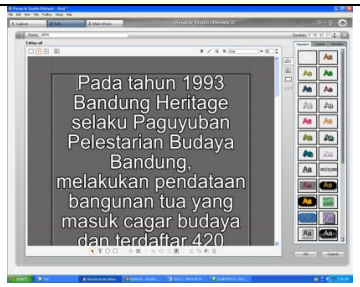
Perwakilan Bandung Heritage : pengambilan gambar di kantor Bandung Heritage jalan R. E. Martadinata no. 209 Bandung	
	

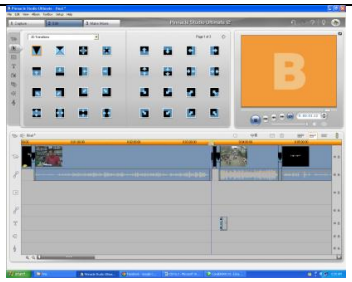
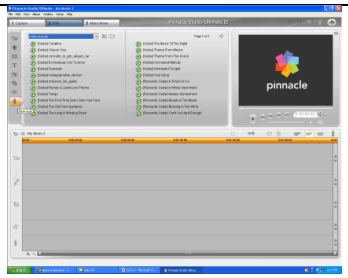
Tabel 4.9. Stok Shot wawancara Bandung Heritage

Dan Pengambilan gambar di lakukan oleh dua orang yaitu Taufik Nugraha sebagai Sutradara dan Adha Pratama Sebagai Kameramen

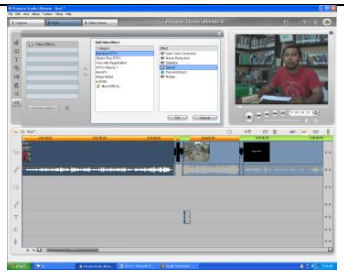
4.4. Editing

Editing film menggunakan beberapa software yaitu :

<table>
<tr>
<td rowspan="4">Pinnacle 12 Ultimate : disini stok shot di edit mulai dari off line sampai on line</td>
<td>
capturing</td>
</tr>
<tr>
<td>

pembuatan text</td>
</tr>
<tr>
<td>
pemberian transisi</td>
</tr>
<tr>
<td>

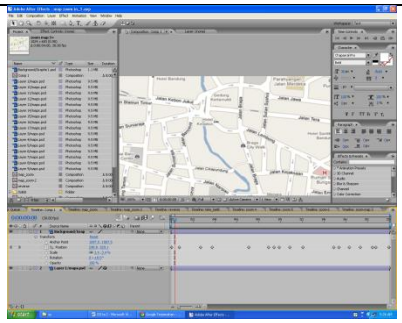
pemberian musik</td>
</tr>
</table>

	 pemberian effek standar
	 rander

Tabel 4.10. proses editing memakai Pinacle

Musik yang digunakan pada film ini adalah musik akustik, antara lain :

1. [Guitar] Cavatina
2. [Guitar] Classic Gas
3. [Guitar] concerto_in_gm_allegro_lar
4. [Guitar] malaguenalive_version
5. [Guitar] romance_for_guitar
6. [Guitar] Romeo & Juliet Love Theme
7. [Guitar] Tango
8. [Guitar] The Girl From Ipanema
9. [Guitar] Theme From The Knock
10. [Guitar] Unchained Melody
11. [Guitar] Your Song
12. [Romantic Guitar] Always Somewhere
13. [Romantic Guitar] Beauty & The Beast
14. [Romantic Guitar] Blowing In The Wind

Adobe After Effect 7.0 : disini proses editing pembuatan peta perjalanan ke lima bangunan tua.	 pembuatan effek pada peta

Tabel 4.11. Pemberian effek pada Affter Effect

4.5. Perhitungan Biaya Produksi

no	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Harga Jumlah (RP)
1	Selimut Box DVD	100	1.000	100.000,-
2	Sampul Box DVD	100	1.000	100.000,-
3	Sampul DVD	100	500	50.000,-
4	DvD	100	2.500	250.000,-
2	Box DVD	100	2.500	250.000,-
5	Buku Keterangan	100	2.500	250.000,-
Jumlah			10.000/buah	1.000.000,-

Tabel 4.12. Daftar Harga Produksi